



Kantor pusat :

Komplek Kedoya Elok Plaza Blok DE - 12,
Jl. Raya Panjang, Kedoya Selatan,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
Jakarta 11520, Indonesia

T. (62-21) 581 2819

F. (62-21) 581 2820 / 580 6339

W. www.japfacomfeed.co.id/id/poultry/farm-supplies



TUNTASKAN **PARASIT**



Vermezol[®]

Pencegahan dan pengobatan terhadap infeksi
cacing dan ektoparasit pada hewan ternak



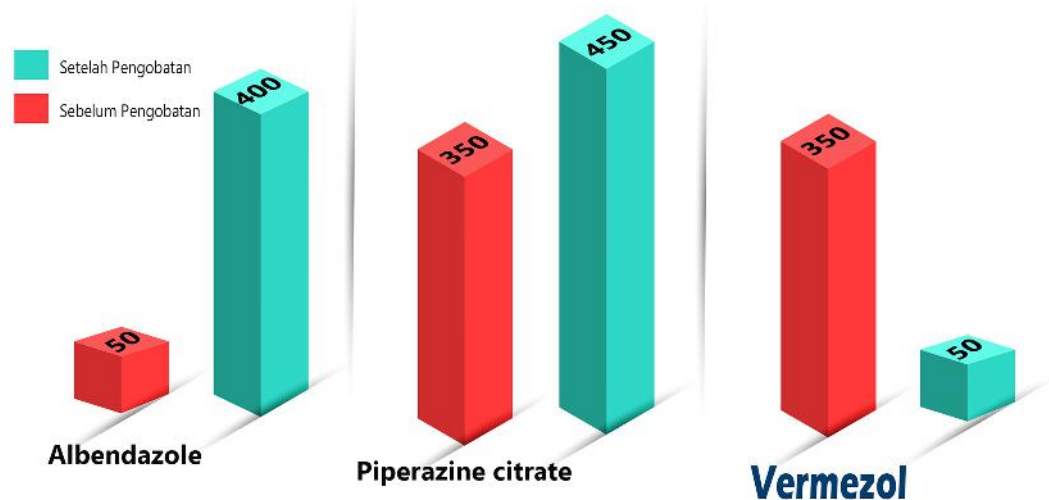
Indikasi

Mengatasi cacing nematoda, trematoda dan juga menangani infestasi ektoparasit.

Keunggulan

- Efektif mengatasi cacing hati dan cacing gilig
- Efektif mengatasi infestasi kutu, caplak, dan tungau
- Aplikasi praktis melalui air minum karena berbentuk sediaan cair

Hasil uji perbandingan jumlah telur cacing /gram feses (Egg per Gram/EPG) :



Berdasarkan hasil pemeriksaan *EPG* seminggu setelah pemberian **Vermezol**, terlihat penurunan jumlah *EPG* yang signifikan. Diketahui pula bahwa ayam tidak mengalami gangguan yang berarti selama pemberian obat seperti penurunan *feed intake* atau produksi telur.

Komposisi

Tiap liter mengandung :

Ivermectin	1 g
Triclabendazole	60 g

Vermezol dengan kandungan senyawa aktif Ivermectin dan Triclabendazole yang memiliki efek sebagai obat cacing (antelmintik).

Gamma Amino Butiric Acid (GABA) memiliki peran sebagai penghambat neurotransmitter dan menghambat stimulasi post-sinaptik neuron atau serabut otot. Ivermectin memiliki mekanisme kerja meningkatkan *Gamma Amino Butiric Acid* (GABA) pada presinaptik neuron. Peningkatan pelepasan GABA oleh ivermectin akan menyebabkan paralisis hingga kematian pada nematoda, trematoda dan juga ektoparasit.

Triclabendazole memiliki mekanisme kerja menghambat polimerisasi mikrotubulus dengan berikatan secara *irreversible* pada β -tubulin, yaitu komponen penting pada sitoskeleton eukariota. Triclabendazole juga dapat menyebabkan kerusakan integumen, sehingga cacing lebih rentan terhadap enzim pencernaan dan sistem pertahanan tubuh.

Dosis dan Aturan Pakai

2 mL/10 kg berat badan,
Pemberian dengan air minum

- Disarankan untuk memberikan 1 dosis dalam 2 kali pemberian
- Selama pemberian obat, air minum harus selalu tersedia
- Dilarang memberikan obat pada hewan dengan kondisi bunting dan menyusui

**OBAT HANYA UNTUK HEWAN
HARUS DENGAN RESEP DOKTER HEWAN**

KEMENTAN RI No. D. 17125384 PKC

